

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ANGGOTA KEPOLISIAN UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH

Zenal Mustakim¹, Tubagus Rifqy Thantawi², Azizah Mursyidah³.

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹ Email: Zenalmustakim@gmail.com, ² @inais.ac.id,

³ Email: azizah.mursyidah@inais.ac.id.

Abstrak

Keberadaan polisi sangat erat kaitannya dengan masyarakat. Melihat beberapa masyarakat termasuk instansi kepolisian yang masih menganggap menabung di bank syariah dan bank konvensional sama saja, karena kurangnya sosialisasi dan edukasi publik untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat tahu tentang konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup tentang lembaga keuangan bank syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung berkaitan dengan masalah yang diteliti. Variabel pelayanan, produk-produk Bank Syariah dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung di Bank Syariah. Hal ini diperoleh dari nilai t-hitung masing-masing variabel dan hasil uji F sebesar 148.703 serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,925. Hasil yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa faktor – faktor pelayanan, produk-produk Bank Syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap minat anggota Kepolisian Resor Bogor Sektor Gunung Putri untuk Menabung di Bank Syariah. Faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat anggota kepolisian yaitu pelayanan.

Kata Kunci : Pelayanan, Produk-produk Bank Syariah, Religiusitas dan Minat Menabung

ABSTRACT

*The existence of the police is closely related to the community. Seeing that some people, including police agencies, still consider saving in Islamic banks and conventional banks the same, due to the lack of socialization and public education to provide knowledge and understanding to the public, so that people know about the concepts, mechanisms, products, terms of Islamic banking so they have sufficient information about Islamic bank financial institutions. The research method used in this research is field research (Field Research) with quantitative methods, namely the data obtained in the form of calculated numbers related to the problem under study. Service variables, Islamic Bank products and religiosity together have a positive and significant effect on the interest of police officers to save at Islamic Banks. This is obtained from the *t*-count value of each variable and the *F* test result of 148,703 and the coefficient of determination (*R*²) of 0.925. The results that have been done by the author show that service factors, Islamic Bank products and religiosity affect the interest of members of the Gunung Putri Bogor Resort Police to save at Syariah Bank. The more dominant factor affecting the interest of police personnel is service.*

Keywords: Services, Islamic Bank Products, Religiosity and Interest in Saving

I. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia sampai saat ini, masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan – kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dll. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan menjadi sarana pelaksanaan kebijakan pemerintahan yaitu kebijakan moneter, Dengan fungsi- fungsi yang penting tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai sistem merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Terdapat keterkaitan erat antara kesehatan sistem perbankan dengan kondisi makro ekonomi dan moneter. Untuk menciptakan perbankan yang sehat diperlukan pengaturan dan pengawasan bank yang efektif. Kebijakan perbankan yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh BI pada dasarnya merupakan bagian

dari upaya untuk menciptakan, menjaga dan memelihara sistem perbankan yang sehat, Bank sebagai lembaga intermediasi (perantara) pihak-pihak yang kelebihan dana dapat menyimpan dalam bentuk rekening giro, tabungan atau deposito, sementara pihak-pihak yang kekurangan/membutuhkan dana dapat mengajukan pinjaman/kredit kepada bank dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja atau kredit konsumsi. Apabila proses intermediasi berjalan baik maka pada gilirannya perekonomian secara keseluruhan akan memperoleh manfaat atas keberadaan bank, pihak kelebihan dana mendapat bunga dan kemudahan transaksi (penarikan, transfer, danSebagainya).

Pihak yang membutuhkan dana memperoleh ketersediaan dana untuk melakukan investasi dan produksi. Bank akan memperoleh manfaat berupa selisih pendapatan dan biaya bunga yang disebut spread. Perekonomian mendapat manfaat berupa mekanisme alokasi sumber-sumber dana secara efektif dan efisien. Sebagai lembaga intermediasi, berperan penting dalam memobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut, Bagaimana persepsi anggota kepolisian Resor Bogor Sektor Gunung Putri terhadap Bank Syariah, Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat anggota kepolisian Resor Bogor Sektor Gunung Putri untuk menabung di Bank Syariah, Faktor apa yang lebih dominan terhadap keputusan anggota kepolisian Resor Bogor Sektor Gunung Putri untuk menabung di Bank Syariah

II. Landasan teori

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan. Mengatur anggota kepolisian adalah kompleks, karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa ke dalam Instansi. Anggota tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti menguasai mesin, modal, atau gedung.. Latar belakang dan keinginan setiap anggota kepolisian sangat heterogen, mulai dari yang berniat membuat rumah, menikah, ke tanah suci (Haji/Umroh) sampai dengan berkeinginan memiliki kendaraan mewah, tentu saja hal seperti ini tidak lah mudah untuk dicapai, guna terealisasi atau terwujud, sehingga diperlukan untuk

menabung dengan giat dan sungguh-sungguh.

II.1. Minat

Minat (Interest) berarti kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Anton M.Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta :Balai Pustaka 1999).

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa adanya menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatankegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki. Sofyan Assauri, Manajemen Pemasaran (Jakarta: Rajawali press, 2011:141)

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai penguat pikiran dan perasaan itu dalam kondisi harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik-baiknya Sukanto M., Nafsiologi, (Jakarta: Integritas Press, 1985:120)

II.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, pelayanan diartikan sebagai perbuatan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain. Erham Anggawirya dan Audi C, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Indah Surabaya, 2002:41). Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Peranannya akan lebih besar dan bersifat menentukan manakala dalam kegiatan-kegiatan jasa di masyarakat itu terdapat kompetisi dalam usaha merebut pasaran atau langganan. Suatu perusahaan seperti perbankan untuk menarik perhatian

nasabah harus memiliki layanan yang baik agar nasabah merasa puas.

Pelayanan atau jasa (service) adalah suatu hasil (product) dari kegiatan hubungan timbal balik antara producer dan customer dengan melalui beberapa kegiatan internal, producer dapat memenuhi kebutuhan customer dalam bentuk kepuasan (satisfaction). (H. Oka A, Yoeti 1995:23).

James Fitzsimmons dan Mona (New York: Mc Graw-Hill, Inc, 1994:189-190) mengemukakan lima dimensi pelayanan meliputi :

1. Reliability, menunjukkan kemampuan pelayanan yang diharapkan secara bebas dan akurat
2. Responsiveness, berisi keinginan untuk menolong langganan dan memberi pelayanan dengan cepat.
3. Assurance, menyangkut pengetahuan dan keramahan pegawai serta kemampuannya untuk menimbulkan kepercayaan langganan.
4. Empathy, berupa perhatian terhadap langganan yang meliputi pendekatan, penciptaan rasa aman dan berusaha memahami keperluan langganan
5. Tangibles, meliputi penampilan fisik, perlengkapan, tenaga dan sarana komunikasi.

Menurut (H.A.S Moenir, 2006:17) Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pengertian proses disini terbatas

dalam kegiatan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Bentuk-bentuk layanan ada 3 macam yaitu :

1. Layanan dengan lisan

Layanan dengan lisan dilakukan oleh petugas-petugas dibidang hubungan masyarakat. Bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan kepada siapapun yang memerlukan.

2. Layanan melalui tulisan

Layanan melalui tulisan merupakan bentuk layanan yang paling menonjol dalam pelaksanaan tugas. Pada dasarnya layanan melalui tulisan cukup efisien terutama bagi layanan jarak jauh karena faktor biaya.

3. Layanan bentuk perbuatan

Layanan dalam bentuk perbuatan ini memerlukan keahlian dan ketrampilan yang sangat menentukan terhadap hasil perbuatan atau pekerjaan yang sangat menentukan terhadap hasil perbuatan atau pekerjaan dan faktor kecepatan dalam pelayanan menjadi dambaan setiap nasabah, disertai dengan kualitas hasil yang memadai.

II.3. Produk-Produk Bank Syariah

Produk merupakan semua hal yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk menarik perhatian, akuisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan (Adisaputro, 2014).

Produk ialah seperangkat atribut baik berwujud, termasuk

didalamnya masalah warna, harga, nama baik pabrik, nama baik toko yang menjual ,dan pelayanan pabrik serta pelayan penjual, yang diterima oleh pembeli guna memuaskan keinginannya Bukhari Alma (W.J Stanton:2007).

Adapun terkait dengan produk Bank Syariah sebagai produk jasa tentu sangat tergantung pula pada kualitas dan keragaman produk yang dibutuhkan konsumen untuk memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga mampu menarik minat masyarakat/nasabah untuk menggunakan jasa Bank Syariah.

II.4. Religiusitas

Kenyatannya, agama merupakan sistem ajaran yang dimaksudkan untuk mengikat tata perilaku manusia agar tetap dalam keadaan damai dan tentram serta.

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada Possitivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sebelumnya

dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015:13)

III.1. Lokasi penelitian

Sektor Gunung Putri, JL. Mercedes Benz RT.01 RW.10 Desa Cicadas Kode Pos 16964 Kec. Gunung Putri Kabupaten Bogor

III.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015:29)

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah “data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai

dibalik data yang tampak. Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2008:1)

III.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:119), “populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi penelitian skripsi ini adalah seluruh personil Anggota Kepolisian Polres Bogor Sektor Gunung Putri

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:120) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono 2016:126).

Rescoe dalam buku Sugiyono (2016:133), memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak

dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

III.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti.⁵⁸ Data primer dalam penelitian ini menggunakan instrumen atau alat kuisisioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis
- b. Data sekunder, adalah data yang sifatnya mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data primer didapat dengan melakukan observasi dilokasi penelitian untuk mengambil data-data terkait anggota kepolisian Resort Bogor Sektor Gunung Putri. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari laporan-laporan kepolisian serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini

III.5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

Pengumpulan data observasi

Adapun data yang dikumpulkan menggunakan observasi dan wawancara dengan menggunakan sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin akan dilaksanakan

IV. HASIL PENELITIAN

IV.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item. Hal yang perlu diperhatikan adalah perbandingan antara rhitung dan rtabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan N=40. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil outputnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X1)

Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X1)

NO.	Rhitung Corrected Item - Total Correlation	Tabel df = (N-2)	Status
1.	0,951	0,3120	Valid
2.	0,977	0,3120	Valid
3.	0,959	0,3120	Valid
4.	0,964	0,3120	Valid
5.	0,996	0,3120	Valid
6.	0,872	0,3120	Valid
7.	0,851	0,3120	Valid
8.	0,887	0,3120	Valid
9.	0,975	0,3120	Valid
10.	0,975	0,3120	Valid

Sumber : data diolah oleh penulis

Hasil Uji Validitas Variabel Produk-Produk Bank Syariah (X2)

Tabel IV.18
Hasil Uji Validitas Variabel Produk-Produk Bank Syariah (X2)

NO.	Rhitung Corrected Item - Total Correlation	Ttabel df = (N-2)	Status
1.	0,728	0,3120	Valid
2.	0,714	0,3120	Valid
3.	0,681	0,3120	Valid
4.	0,696	0,3120	Valid
5.	0,641	0,3120	Valid
6.	0,793	0,3120	Valid
7.	0,693	0,3120	Valid
8.	0,907	0,3120	Valid
9.	0,881	0,3120	Valid
10.	0,892	0,3120	Valid

Sumber : data diolah oleh penulis

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)

NO.	Rhitung Corrected Item - Total Correlation	Ttabel df = (N-2)	Status
1.	0,870	0,3120	Valid
2.	0,853	0,3120	Valid
3.	0,903	0,3120	Valid
4.	0,897	0,3120	Valid
5.	0,820	0,3120	Valid
6.	0,911	0,3120	Valid
7.	0,844	0,3120	Valid
8.	0,471	0,3120	Valid
9.	0,872	0,3120	Valid
10.	0,734	0,3120	Valid

Sumber : data diolah oleh penulis

Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

NO.	Rhitung Corrected Item - Total Correlation	Ttabel df = (N-2)	Status
1.	0,950	0,3120	Valid
2.	0,901	0,3120	Valid
3.	0,957	0,3120	Valid
4.	0,802	0,3120	Valid
5.	0,959	0,3120	Valid
6.	0,957	0,3120	Valid
7.	0,901	0,3120	Valid
8.	0,643	0,3120	Valid
9.	0,901	0,3120	Valid
10.	0,944	0,3120	Valid

Sumber : data diolah oleh penulis

Uji Realibilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari reponden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemandapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai rhitung dengan rtabel pada taraf kepercayaan 95% (Signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode alpha Cronbach maka rhitung akan diwakili oleh nilai Alpha pada tabel berikut ini:

IV.2. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai r	Tingkat Reliabilitas
0,0 - 0,20	Kurang Reliabel
0,20 - 0,40	Agak Reliabel
0,40 - 0,60	Cukup Reliabel
0,60 - 0,80	Reliabel
0,80 - 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : data diolah oleh penulis

Berikut tingkat realibilitas pernyataan variabel Pelayanan (X1), variabel Produk - Produk Bank Syariah (X2), variable Religiusitas (X3) dan variable minat menabung (Y) di Bank Syariah berdasarkan output SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan (X1)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	10

Sumber : data diolah oleh penulis

Hasil output reability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,976 dengan jumlah pertanyaan 10 item. demikian nilai alpha cronbach $0,976 > 0,80$. yaitu dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Produk – Produk Bank Syariah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Sumber : data diolah oleh penulis

Hasil output reability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,937 dengan jumlah pertanyaan 10 item. demikian nilai

alpha cronbach $0,937 > a0,80$. yaitu dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

Sumber : data diolah oleh penulis

Hasil output reability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,890 dengan jumlah

pertanyaan 10 item. demikian nilai alpha cronbach $0,890 > 0,80$. yaitu dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

IV.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	10

Sumber : data diolah oleh penulis

Hasil output reability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,971 dengan jumlah pertanyaan 10 item. demikian nilai-ach $0,971 > 0,80$. yaitu dapat disimpulkan bahwa angket reliabel.

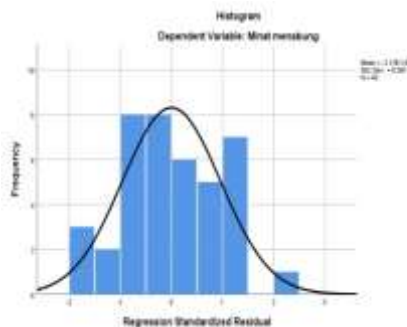
IV.4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

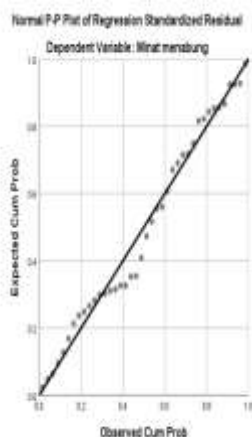
Normalitas dapat dilihat dari normal p-plot dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan

titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.



Sumber : data diolah oleh penulis
**Histogram Display Normal Curve
 Minat Menabung.**

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat kita pelajari bahwa kurva minat menabung anggota Kepolisian sektor Gunung Putri pada Bank Syariah memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, dan garis hitam yang menggambarkan seperti lonceng. Normalitas dapat dilihat disis output kurva normal P-plot. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal



Hasil Uji Normalitas.

Dapat dilihat bahwa titik penyebaran disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal yang memanjang kesamping kanan. Dengan demikian penelitian ini berdistribusi normal. sebaliknya jika titik – titik penyebarannya jauh dari garis diagonal yang memanjang serta tertebaran disuatu titik tertentu maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Menurut Edy Supriyadi, SPSS+Amos, (Jakarta: In Media, 2014). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan SPSS ditunjukkan lewaf tabel Coefficient, yaitu pada kolom tolerance dan kolom VIF (Variance Inflated Factors). Tolerance adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai tolerance lebih dari 10% dan memiliki nilai VIF kurang dari 10. Cara umum untuk mendeteksi adanya multikolineritas adalah dengan melihat adanya R2 yang tinggi dalam model tetapi tingkat signifikan yang sangat kecil dari hasil regresi tersebut dan cenderung banyak yang tidak signifikan.

Hasil Uji Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients

Hasil Uji Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-9,536	3,973		,018
	Pelayanan	,454	,124	,389	,001
	Produk-produk Bank Syariah	,195	,154	,166	,207
	Religiusitas	,344	,193	,289	,027

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pelayanan	,108	9,247
	Produk-produk Bank Syariah	,124	8,038
	Religiusitas	,253	3,958

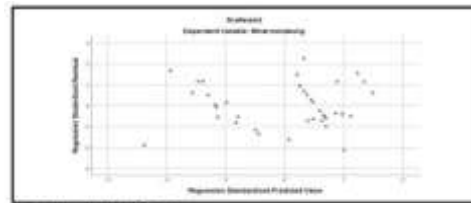
Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel IV.18. diatas nilai tolerance semua variabel bebas (Pelayanan: 0,108, produk-produk Bank Syariah : 0,124, Religiusitas : 0,253) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas (Pelayanan: 0,108, produk-produk Bank Syariah : 0,124, Religiusitas : 0,253) terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y grafik Scatterplot.

Hasil Uji Heterokedastisitas.



Sumber : data diolah oleh peneliti

Dari Gambar IV.3.. Menunjukkan bahwa sebaran data residual menyebar diatas bawah samping kanan dan kiri angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas

IV.5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Pelayanan (X1), Produk-produk Bank Syariah (X2), dan Religiusitas (X3) secara parsial atau pun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat menabung di Bank Syariah (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df=n - k = 40 - 4 = 36$

Hasil Uji t Variabel Pelayanan (X1)

Hasil Uji t Variabel Pelayanan (X1)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6,349	1,792		,001
	Pelayanan	,345	,048	,343	,001

Sumber : data diolah oleh peneliti

Pengaruh pelayanan (X1) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah.

Dengan keterangan :

H_0 = bahwa pelayanan tidak mempunyai pengaruh signifikan

terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah
 Ha1 = bahwa pelayanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah.

Interpretasi Tabel.IV.19. hasil uji t secara parsial ini menunjukkan bahwa nilai signifikasni pengaruh pelayanan (X1) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $17,519 >$ dari f tabel $0,3202$ maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima artinya terdapat pengaruh pelayanan (X1) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah sebagai variable Y secara signifikansi

Hasil Uji t Variabel Produk-Produk Bank Syariah (X2)

Hasil Uji t Variabel Produk-Produk Bank Syariah (X2)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-3,684	2,894		-1,273	,211
	Produk-produk Bank Syariah	1,692	,079	,913	13,795	,000

Sumber : data diolah oleh penulis

Pengaruh produk-produk Bank Syariah (X2) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah. Dengan keterangan :
 Ho2 = bahwa produk-produk Bank Syariah (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah

Ha2 = bahwa produk-produk Bank Syariah (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah.

Interpretasi Tabel.IV.20. hasil uji t secara parsial ini menunjukkan bahwa nilai signifikasni pengaruh produk-produk Bank Syariah (X2) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,795 >$ dari f tabel $0,3202$ maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima artinya terdapat pengaruh produk-produk Bank Syariah (X2) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah sebagai variable Y secara signifikansi

Hasil Uji t Variabel Religiusitas (X3)

Hasil Uji t Variabel Religiusitas (X3)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-24,359	4,877		-4,999	,000
	Religiusitas	1,493	,116	,902	12,882	,000

Sumber : data diolah oleh penulis

Pengaruh religiusitas (X3) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah. Dengan keterangan :

Ho3 = bahwa religiusitas (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah
 Ha3 = bahwa religiusitas (X3) mempunyai pengaruh signifikan

terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah.

Interpretasi Tabel.IV.21. hasil uji t secara parsial ini menunjukkan bahwa nilai signifikasni pengaruh religiusitas (X3) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $12,892 >$ dari f tabel $0,3202$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh religiusitas (X3) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah sebagai variable Y secara signifikansi

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 1 = bahwa pelayanan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah
 H_a 1 = bahwa pelayanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah

H_0 2 = bahwa produk-produk Bank Syariah (X2) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah

H_a 2 = bahwa produk-produk Bank Syariah (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota

kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah.

H_0 3 = bahwa religiusitas (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah
 H_a 3 = bahwa religiusitas (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung (Y) diBank Syariah.
 Pengambilan kesimpulan jika:

- 1). $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%
- 2). $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%.

Kaidah Pengujian signifikansi dengan program SPSS:

- 1). Jika $0,05 > Sig$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 2). Jika $0,05 < Sig$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Hasil Uji F

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3047,453	3	1015,818	148,703	,000 ^b
	Residual	245,922	36	6,831		
	Total	3293,375	39			

Sumber : data diolah oleh penulis

Interpretasi dari tabel.IV.22. dapat disimpulkan nilai signifikansi untuk pengaruh pelayanan sebagai variable (X1), produk-produk Bank Syariah sebagai variabel (X2) dan religiusitas sebagai variabel (X3) terhadap minat

anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah sebagai variabel (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f.hitung lebih besar dari nilai F.tabel $148.703 > 0,0302$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pelayanan, produk-produk Bank Syariah dan religiusitas terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah secara signifikan Uji Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen/bebas menjelaskan variable dependen/terikat (minat menabung) atau untuk mengetahui besar persentase variasi yang dijelaskan pada variable bebas.

Hasil Uji Determinan (R^2)

Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.925	.914	2.814

a. R Squared: Value in bold indicates statistical significance.

Interpretas tabel IV.23. dipengaruhi nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,925 atau 92,5 % jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variable (X1), produk-produk Bank Syariah sebagai variabel (X2) dan religiusitas sebagai variabel (X3) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah sebagai variabel (Y) sebesar 0,925 atau 92,5%

V. PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut

- A. variabel pelayanan (X1) berpengaruh terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $17,519 >$ dari f tabel $0,3202$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya terdapat pengaruh positif pelayanan (X1) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah sebagai variable Y secara signifikansi
- B. Variabel produk-produk Bank Syariah (X2) berpengaruh terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $13,795 >$ dari f tabel $0,3202$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh positif produk-produk Bank Syariah (X2) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah sebagai variable Y secara signifikansi
- C. Variabel religiusitas (X3) berpengaruh terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung diBank Syariah adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $12,892 >$ dari f tabel $0,3202$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima artinya terdapat pengaruh positif religiusitas

(X3) terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung di Bank Syariah sebagai variabel Y secara signifikan

- D. Variabel pelayanan, produk-produk Bank Syariah dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota kepolisian untuk menabung di Bank Syariah. Hal ini diperoleh dari nilai t-hitung masing-masing variabel dan hasil uji F sebesar 148.703 serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,925
- E. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dari variabel Pelayanan (X), Variabel produk-produk Bank Syariah (X2) dan religiusitas (X3) yang paling besar pengaruhnya terhadap Minat anggota kepolisian untuk menabung di Bank Syariah adalah variabel (X1) yaitu Pelayanan dengan nilai t hitung sebesar 17,519

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran agar kedepannya biasa lebih baik lagi. Dipenelitian ini peneliti hanya meneliti internal anggota kepolisian sektor gunung putri saja yang jumlahnya hanya 54 anggota dalam satu instansi kepolisian peneliti menyarankan

agar kedepannya untuk diperluas lagi mungkin tidak hanya faktor internal satu instansi saja bisa juga penelitian selanjutnya mengembangkan menjadi tingkat kabupaten. Sebagai Contohnya " Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi 31 Polsek Sekabupaten Bogor untuk menggunakan penggajian anggota menggunakan Bank Syariah" untuk saran berikutnya Bank Syariah perlu melakukan banyak sosialisasi dan edukasi publik untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat tahu tentang konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syariah sehingga mereka memiliki informasi yang cukup tentang lembaga keuangan Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Yayan Fauzi (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Kasus pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)
- Vita Widyan Priaji (2011) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah
- Fajrur Rachman. (2014) Faktor-faktor yang

- mempengaruhi minat Nasabah memilih Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional (Studi di Surakarta 2014).
- Ainurrohmah Effendi (2010) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Muamalat cabang Surakarta)
- Safaruddin Munthe, Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota, Tesis, Jurusan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri Umatara Utara, 2014
- Sri Nurhayati, Akuntansi Syariah di Indonesia, (Jakarta: Salemba empat, 2014)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Cet III: Bandung:Alfabeta, 2012) Anton M.Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta :Balai Pustaka 1999)
- Zahrah, Nabila Azka. 2017. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah;
- Studi Kasus Bank Mega Mitra Syariah Cabang Sragen. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yayat, Suharyat. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia. REGION. 1, (2), 1-8.
- W.J.S., Poerwadaminta. 2006 .Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed. III. Jakarta. Balai Pusaka.
- Supardi. 2005. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UII Press.
- Sunyoto, D. 2014. Metodologi Penelitian Ekonomi Alat Statistik & Analisis Output Komputer untuk Mahasiswa dan Praktisi. Yogyakarta: CAPS (2013). Teori, Kuesioner & Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 4.
- Sulistyo, Muhammad Aris. 2016. Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Jurnal. Fakultas Ilmu Agama Islam UII

Sudarsono, Heri, 2003. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi (edisi keempat), Yogyakarta, EKONISIA.

Soemitra, Andri. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Prenada Media

Saidah Mushoffa Rohmah. 2017. Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap

Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota Bmt Buana Mulursukoharjo. Skripsi, IAIN Surakarta.

Rosidah, Chikmiatur, 2011. The Influence of Corporate Reputation and Trust To Consumer Loyalty of ATM User After Cybercrime Issues (Study at BCA Consumers in Surabaya). Jurnal Business and Economics, 21 Mei 2011.

Rahayu Istiqomah. 2015 “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Salatiga Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah.” Skripsi. STAIN Salatiga,

Neng Kamarni, SE, M.Si. 2012. Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi

Mina

t

Masyarakat

Dalam Berhubungan Dengan Bank Syariah Di Kota Padang: Jurnal Man

Nomor 1, Januari 2012

ISSN

: 2086 – 5031.

Maski, Ghozali.

(2010). “Analisis

keputusan Nasabah

Menabung :

Pendekatan

Komponen and Model

Logistik Studi pada

Bank Syariah

Malang.” Journal of

Indonesian

Applied Economics.

Volume 4 Nomor 1

Mei 2010.

Gusmail Emmang.

2016.. Faktor Yang

Berpengaruh Terhadap

Kurangnya Minat

Masyarakat Menabung

Di Bank Syariah (Studi

pada Masyarakat di

Kecamatan Rappocini

Kota Makassar):

Skripsi. UIN Alaludin

Makassar